

Pengaruh Media Pembelajaran Digital Terhadap Motivasi Belajar Siswa

Allya Rahma¹, Farhana², Firdaus³, Zalfa Aquila⁴, Winda Djaniwa⁵

^{1,2,3,4,5}Universitas Islam Jakarta, Indonesia

E-mail: 30allyarahma@gmail.com¹, frh961@gmail.com², firdausuid@gmail.com³,
zalfa.aquila0106@gmail.com⁴, Wdjaniwa@gmail.com⁵

Article History:

Received: 24 Juni 2026

Revised: 25 Juli 2026

Accepted: 31 Agustus 2026

Kata Kunci: Digital Learning Media, Learning Motivation, Quantitative Research, Secondary School Students, Survey Research

Abstrak: Motivasi belajar merupakan salah satu faktor penting yang memengaruhi keberhasilan proses pembelajaran. Namun, rendahnya motivasi belajar siswa masih menjadi permasalahan yang sering ditemukan, sehingga diperlukan media pembelajaran yang mampu meningkatkan keterlibatan siswa. Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh media pembelajaran digital terhadap motivasi belajar siswa di SMPN 119 Jakarta. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Populasi penelitian berjumlah 247 siswa kelas VIII, sedangkan sampel sebanyak 71 siswa ditentukan menggunakan teknik simple random sampling dengan rumus Slovin. Data dikumpulkan melalui observasi, angket tertutup, dokumentasi, dan data sekunder. Analisis data menggunakan korelasi Product Moment. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media pembelajaran digital memiliki hubungan positif dan signifikan dengan motivasi belajar siswa dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,690 serta koefisien determinasi sebesar 47,6%, yang menunjukkan bahwa media pembelajaran digital memberikan kontribusi terhadap variasi motivasi belajar siswa. Disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran digital yang menarik dan interaktif mampu meningkatkan motivasi belajar siswa sehingga dapat menjadi alternatif strategi pembelajaran untuk mendukung proses pembelajaran yang lebih efektif di sekolah.

PENDAHULUAN

Motivasi belajar merupakan salah satu faktor penting yang menentukan keberhasilan proses pembelajaran siswa. Tanpa adanya motivasi, pencapaian hasil belajar yang optimal akan sulit diperoleh karena motivasi berperan sebagai dorongan yang mengarahkan siswa untuk memiliki semangat, ketertarikan, dan keinginan dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Motivasi yang baik juga sangat diperlukan untuk mendapatkan hasil yang maksimal dalam pembelajaran. Apabila motivasi yang dimiliki siswa kurang baik, maka hasil yang didapatkan tidak akan baik pula (Nadiyah & Nurjannah, 2024). Sebagai pendidik, guru memiliki peran penting dalam meningkatkan motivasi belajar siswa, terutama bagi siswa yang mengalami kesulitan dalam proses belajar. Upaya

meningkatkan motivasi belajar dapat dilakukan dengan memahami kondisi siswa serta menerapkan strategi pembelajaran yang mampu menarik perhatian dan meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran.

Motivasi dapat diartikan sebagai pengaruh dari kebutuhan dan hasrat yang memengaruhi intensitas serta arah tindakan seseorang untuk mencapai tujuan tertentu. Mc. Donald, seperti yang dirujuk oleh Oemar Hamalik (2002;1973), mendefinisikan motivasi sebagai perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan. Motivasi merupakan proses batin atau aspek psikologis yang terjadi dalam diri seseorang dan dipengaruhi oleh faktor internal maupun eksternal, seperti bakat, tingkat didik, tingkat pendidikan, pengalaman sebelumnya, serta harapan atau keinginan di masa mendatang. Selain itu, motivasi belajar adalah dorongan dalam diri siswa untuk mencapai tujuan, yang mendorong mereka untuk lebih aktif dan fokus dalam pembelajaran (Salsabila & Kunaenih, 2024). Oleh karena itu, motivasi menjadi aspek yang sangat menentukan keberhasilan atau kegagalan kegiatan belajar peserta didik karena belajar tanpa motivasi akan sulit mencapai keberhasilan secara optimal (Oemar Hamalik, 2005:108).

Salah satu permasalahan yang ditemukan dalam proses pembelajaran adalah masih rendahnya semangat belajar siswa. Berdasarkan grafik mengenai “Faktor Siswa Kurang Bersemangat di Sekolah” yang diambil dari artikel berjudul *Motivasi Belajar Siswa Kelas 6 SDN Otto Iskandardinata di Desa Gempol, Kabupaten Subang*, terdapat beberapa faktor yang memengaruhi rendahnya antusias siswa dalam mengikuti aktivitas sekolah (Nuraeni, dkk., 2023). Faktor terbesar berasal dari minimnya motivasi pribadi dengan persentase 36%, yang menunjukkan bahwa sebagian siswa belum memiliki dorongan internal yang cukup dalam mengikuti pembelajaran. Selain itu, faktor guru yang kurang menarik memiliki persentase 22%, yang menunjukkan bahwa metode pengajaran, sikap, dan teknik pembelajaran yang diterapkan guru turut memengaruhi minat siswa dalam belajar.

Permasalahan lain yang berkaitan dengan rendahnya motivasi belajar siswa adalah kurang optimalnya penggunaan media pembelajaran digital dalam kegiatan belajar mengajar. Media pembelajaran digital yang belum interaktif dan kurang memanfaatkan fitur teknologi dapat menyebabkan proses pembelajaran menjadi monoton sehingga siswa kurang terlibat secara aktif (Zulvia & Ulfah, 2023).

Selain itu, kurangnya variasi metode pembelajaran membuat siswa mudah merasa bosan dan kehilangan ketertarikan dalam mengikuti pembelajaran. Faktor eksternal seperti kurangnya dorongan dari guru, lingkungan sekolah, maupun keluarga juga menjadi bagian yang dapat memengaruhi rendahnya motivasi belajar siswa.

Berdasarkan permasalahan tersebut, penggunaan media pembelajaran digital menjadi salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Media, dalam konteks pendidikan, memainkan peran penting sebagai sarana untuk menyampaikan materi dan memfasilitasi interaksi antara siswa dengan materi yang diajarkan (Maisyaroh & Nadiyah, 2024). Media pembelajaran digital yang menarik, interaktif, dan sesuai dengan kebutuhan belajar siswa diharapkan mampu meningkatkan ketertarikan, konsentrasi, serta antusiasme siswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Herlina Rusdi, Rifadhilla Ervianti, Adrias Adrias, dan Aissy Putri Zulkarnaini pada tahun 2025 dengan judul *Pengaruh Media Pembelajaran Digital Terhadap Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar* menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran digital dapat meningkatkan motivasi belajar siswa karena proses belajar menjadi lebih menarik, interaktif, dan tidak monoton. Selain itu, penelitian Ismail Rahman, Nurhadifah Amaliyah, Anni Mafruha Amaliyah, Musdalifa, dan Dinda

Claudia Risal Denggo pada tahun 2024 dengan judul *Pengaruh Media Pembelajaran Digital Terhadap Motivasi Belajar Siswa: Kajian Studi Literatur* juga menunjukkan bahwa media pembelajaran digital secara umum memberikan pengaruh positif terhadap motivasi belajar siswa, terutama dalam meningkatkan minat, perhatian, dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah media pembelajaran digital memberikan pengaruh terhadap semangat belajar siswa serta mengetahui seberapa besar dampak penggunaan media pembelajaran digital terhadap motivasi belajar siswa. Penelitian ini penting dilakukan karena rendahnya motivasi belajar siswa masih menjadi salah satu permasalahan dalam proses pembelajaran, sehingga diperlukan kajian mengenai penggunaan media pembelajaran digital sebagai salah satu alternatif untuk meningkatkan semangat belajar siswa. Kebaruan penelitian ini terletak pada pelaksanaan penelitian yang dilakukan pada tahun 2026 dengan lokasi penelitian di SMPN 119 Jakarta serta menggunakan metode kuantitatif untuk mengetahui pengaruh media pembelajaran digital terhadap motivasi belajar siswa.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei untuk menganalisis pengaruh media pembelajaran digital terhadap motivasi belajar siswa di SMPN 119 Jakarta. Variabel bebas penelitian adalah media pembelajaran digital, sedangkan variabel terikat adalah motivasi belajar siswa.

Instrumen penelitian berupa angket tertutup yang disusun berdasarkan indikator setiap variabel. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, angket, dokumentasi, dan data sekunder (Siyoto & Sodik, 2015). Analisis data menggunakan korelasi Product Moment dan hasilnya diinterpretasikan berdasarkan kriteria Sugiyono (2020:228).

Populasi penelitian berjumlah 247 siswa kelas VIII SMPN 119 Jakarta (Raihan, 2017). Sampel ditentukan menggunakan teknik simple random sampling dengan rumus Slovin pada tingkat kesalahan 10%, sehingga diperoleh 71 responden. Penentuan sampel juga mengacu pada pendapat Suharsimi Arikunto yang dikutip oleh Z. Arifin (2019).

Prosedur penelitian diawali dengan penyusunan instrumen berdasarkan indikator variabel, dilanjutkan dengan pengumpulan data melalui observasi, angket, dokumentasi, dan data sekunder. Selanjutnya, data dianalisis menggunakan korelasi Product Moment serta dilakukan interpretasi hasil dan pengujian hipotesis untuk mengetahui pengaruh media pembelajaran digital terhadap motivasi belajar siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Hasil Skor Angket Variabel X (Media Pembelajaran Digital) Terhadap Variabel Y (Motivasi Belajar Siswa)

No.	Var. X	Var. Y	X ²	Y ²	XY
1	72	74	5184	5476	5328
2	70	83	4900	6889	5810
3	74	76	5476	5776	5624
4	74	77	5476	5929	5698
5	77	69	5929	4761	5313
6	86	92	7396	8464	7912
7	88	78	7744	6084	6864
8	86	92	7396	8464	7912
9	64	90	4096	8100	5760

10	78	70	6084	4900	5460
11	75	65	5625	4225	4875
12	81	92	6561	8464	7452
13	72	85	5184	7225	6120
14	83	82	6889	6724	6806
15	77	83	5929	6889	6391
16	78	90	6084	8100	7020
17	86	72	7396	5184	6192
18	94	62	8836	3844	5828
19	78	97	6084	9409	7566
20	85	83	7225	6889	7055
21	84	82	7056	6724	6888
22	80	78	6400	6084	6240
23	98	71	9604	5041	6958
24	70	94	4900	8836	6580
25	76	78	5776	6084	5928
26	77	96	5929	9216	7392
27	78	83	6084	6889	6474
28	80	71	6400	5041	5680
29	68	84	4624	7056	5712
30	90	86	8100	7396	7740
31	93	81	8649	6561	7533
32	86	90	7396	8100	7740
33	84	94	7056	8836	7896
34	73	84	5329	7056	6132
35	52	63	2704	3969	3276
36	80	51	6400	2601	4080
37	72	90	5184	8100	6480
38	72	71	5184	5041	5112
39	80	85	6400	7225	6800
40	78	82	6084	6724	6396
41	92	90	8464	8100	8280
42	94	78	8836	6084	7332
43	85	86	7225	7396	7310
44	85	87	7225	7569	7395
45	73	85	5329	7225	6205
46	91	96	8281	9216	8736
47	90	88	8100	7744	7920
48	70	71	4900	5041	4970
49	71	90	5041	8100	6390
50	81	90	6561	8100	7290
51	83	97	6889	9409	8051
52	72	91	5184	8281	6552
53	80	89	6400	7921	7120
54	88	86	7744	7396	7568
55	74	83	5476	6889	6142
56	92	86	8464	7396	7912
57	80	79	6400	6241	6320
58	77	73	5929	5329	5621
59	90	85	8100	7225	7650
60	85	80	7225	6400	6800
61	71	76	5041	5776	5396
62	82	74	6724	5476	6068

63	63	91	3969	8281	5733
64	82	83	6724	6889	6806
65	87	77	7569	5929	6699
66	79	85	6241	7225	6715
67	77	96	5929	9216	7392
68	97	84	9409	7056	8148
69	75	68	5625	4624	5100
70	87	91	7569	8281	7917
71	80	75	6400	5625	6000
Jumlah	5682	5836	32285124	34058896	33160152

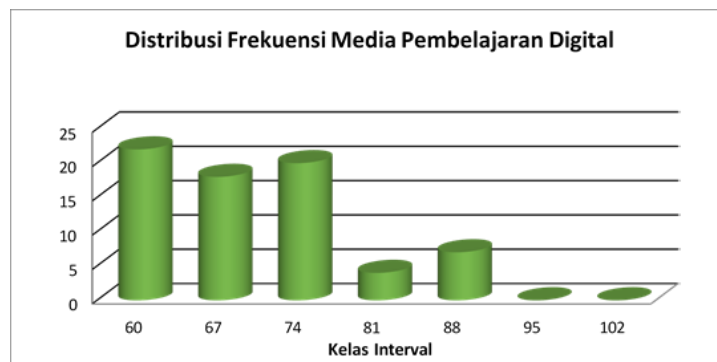
Berdasarkan hasil pengolahan data terhadap 71 responden diperoleh jumlah skor Variabel X sebesar 5167, Variabel Y sebesar 5208, dengan ΣX^2 sebesar 381747, ΣY^2 sebesar 386970, dan ΣXY sebesar 382683.

Rentang data diperoleh dari selisih skor tertinggi dan terendah. Variabel X memiliki rentang 34 (94–60), sedangkan Variabel Y memiliki rentang 36 (96–60).

Jumlah kelas interval ditentukan menggunakan rumus Sturges, yaitu $1 + 3,3 \log n$. Dengan jumlah responden 71 orang, diperoleh hasil 7,109 yang dibulatkan menjadi 7 kelas untuk kedua variabel.

Panjang kelas interval dihitung dari rentang dibagi jumlah kelas. Hasilnya, Variabel X memiliki panjang kelas 4,78 dan Variabel Y 5,06, yang keduanya dibulatkan menjadi 5.

Distribusi frekuensi Variabel X menunjukkan bahwa sebagian besar responden berada pada interval 60–66 (22 responden), 74–80 (20 responden), dan 67–73 (18 responden). Sementara itu, interval 81–87 berjumlah 4 responden, interval 88–94 berjumlah 7 responden, dan tidak terdapat responden pada interval 95–101 maupun 102–108.

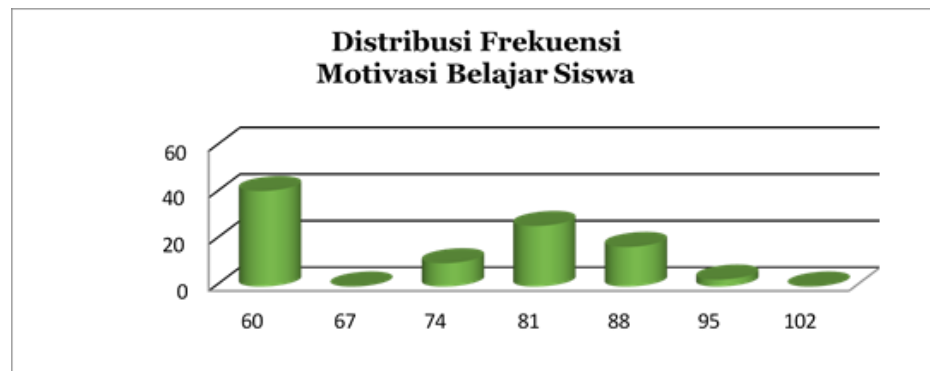


Gambar 1. Grafik Histogram Frekuensi Variabel (X) Media Pembelajaran Digital

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Variabel (Y) Motivasi Belajar Siswa

No	Kelas Interval	F	Nilai Tengah
1	60 66	17	63
2	67 73	25	70
3	74 80	15	77
4	81 87	7	84
5	88 94	6	91
6	95 101	1	98
7	102 108	0	105
Jumlah		71	

Berdasarkan table diatas, skor yang memiliki 7 kelas interval yaitu kelas interval 60 sampai 66 sebanyak 17 responden, kelas interval 67 sampai 73 sebanyak 25 responden, kelas interval 74 sampai 80 sebanyak 15 responden, kelas interval 81 sampai 87 sebanyak 7 responden, kelas interval 88 sampai 94 sebanyak 6 responden, kelas interval 95 sampai 101 sebanyak 1 responden, dan kelas interval 102 sampai 108 sebanyak 0 responden. Secara keseluruhan jumlah frekuensi sebanyak 71 responden.



Gambar 2. Histogram Frekuensi Variabel Y Motivasi Belajar Siswa

Berdasarkan data sebanyak 71 responden, diperoleh jumlah skor Variabel X sebesar 5167 dan Variabel Y sebesar 5208. Nilai rata-rata kedua variabel dihitung dengan membagi jumlah skor dengan jumlah responden, sehingga masing-masing memiliki nilai mean sebesar 73.

Hasil analisis korelasi Product Moment menunjukkan nilai koefisien korelasi (r_{xy}) sebesar **0,690** atau **69%**, yang menunjukkan adanya hubungan yang cukup kuat antara media pembelajaran digital dan motivasi belajar siswa. Selain itu, diperoleh koefisien determinasi sebesar **0,476**, yang menunjukkan bahwa media pembelajaran digital memberikan kontribusi sebesar **47,6%** terhadap motivasi belajar siswa, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain.

Selanjutnya, hasil perhitungan korelasi secara manual dibandingkan dengan hasil analisis menggunakan SPSS 26 sebagai bentuk verifikasi terhadap hasil pengolahan data penelitian.

Hasil Analisis Korelasi Variabel X Terhadap Variabel Y

Tabel 3. Descriptive Statistic

Variable	Mean	Std. Deviation	N
Motivasi Belajar Siswa	73.35	8.411	71
Media Pembelajaran Digital	72.77	9.040	71

Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan SPSS, diketahui bahwa jumlah responden (N) sebanyak 71 siswa. Variabel Motivasi Belajar Siswa (Y) memiliki nilai rata-rata (mean) sebesar 73,35 dengan standar deviasi sebesar 8,411. Sementara itu, variabel Media Pembelajaran Digital (X) memiliki nilai rata-rata (mean) sebesar 72,77 dengan standar deviasi sebesar 9,040. Nilai rata-rata kedua variabel menunjukkan bahwa tingkat motivasi belajar siswa dan penggunaan media pembelajaran digital berada pada kategori yang cukup baik. Adapun standar deviasi yang relatif kecil menunjukkan bahwa data responden tidak terlalu menyebar dari nilai rata-ratanya.

Hasil Analisis Korelasi Variabel X Terhadap Variabel Y

Tabel 4. Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	0.690	0.476	0.469	6.132	0.476	62.714	1	69	< 0.001

Berdasarkan hasil analisis korelasi dan regresi sederhana yang di tampilkan table model Summary, diperoleh nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,690. Yang hasil nilai sudah sesuai dengan perhitungan statistic parametrik yang dapat dilihat pada langkah 7. Hal ini juga menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif dan cukup kuat antara variabel. Pengaruh Media Digital sebagai variabel bebas (X) dan Motivasi Belajar Siswa sebagai variabel terikat (Y).

Nilai R Square sebesar 0,476 menunjukkan bahwa variabel Media Pembelajaran Digital mampu menjelaskan pengaruh terhadap Motivasi Belajar Siswa sebesar 47,6%, sedangkan sisanya sebesar 52,4% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian.

Tabel 5. Correlations

Variable	Statistic	Motivasi Belajar Siswa	Media Pembelajaran Digital
Motivasi Belajar Siswa	Pearson Correlation	1.000	0.690
	Sig. (1-tailed)	—	< 0.001
	N	71	71
Media Pembelajaran Digital	Pearson Correlation	0.690	1.000
	Sig. (1-tailed)	< 0.001	—
	N	71	71

Berdasarkan hasil output di atas, dapat diketahui bahwa nilai korelasi yang dihasilkan adalah 0,690 atau sebesar 69%. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara Media Pembelajaran Digital dengan Motivasi Belajar Siswa. Nilai koefisien korelasi sebesar 0,690 menunjukkan hubungan yang kuat dan positif, yang berarti semakin baik Media Pembelajaran Digital, maka semakin tinggi pula Motivasi Belajar Siswa. Selain itu, nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ menunjukkan bahwa hubungan tersebut signifikan secara statistik. Dengan demikian, terdapat hubungan yang signifikan antara Media Pembelajaran Digital dengan Motivasi Belajar Siswa.

Interpretasi Data

Tabel 6. Interpretasi Data

Besarnya "r" Product Moment (r _{xy})	Interpretasi
0,00 – 0,20	Antara variabel x dan variabel y memang terdapat korelasi, akan tetapi korelasi itu sangat lemah atau sangat rendah, sehingga korelasi itu diabaikan (dianggap tidak ada korelasi antara variabel x dan variabel y)
0,20 – 0,40	Antara variabel x dan variabel y terdapat korelasi yang lemah / sangat rendah
0,40 – 0,70	Antara variabel x dan variabel y terdapat korelasi yang sedang / cukup
0,70 – 0,90	Antara variabel x dan variabel y terdapat korelasi yang kuat / tinggi
0,90 – 1,00	Antara variabel x dan variabel y terdapat korelasi yang sangat kuat / sangat tinggi

Hasil perhitungan menunjukkan nilai koefisien korelasi (r_{xy}) sebesar **0,690** dengan arah hubungan positif. Nilai tersebut berada pada interval 0,40–0,70, sehingga menunjukkan bahwa hubungan antara media pembelajaran digital dan motivasi belajar siswa termasuk dalam kategori sedang atau cukup.

Pengujian hipotesis dilakukan dengan menyusun Hipotesis Nihil (H_0), yaitu tidak terdapat pengaruh media pembelajaran digital terhadap motivasi belajar siswa, dan Hipotesis Alternatif (H_a), yaitu terdapat pengaruh media pembelajaran digital terhadap motivasi belajar siswa. Selanjutnya, nilai r hasil perhitungan dibandingkan dengan nilai r Product Moment pada tabel.

Sebelum pengujian hipotesis, terlebih dahulu dihitung derajat kebebasan (df) menggunakan rumus $Df = N - nr$. Dengan jumlah responden (N) sebanyak 71 dan jumlah variabel yang dikorelasikan (nr) sebanyak 1, diperoleh nilai $df = 70$, yang selanjutnya digunakan sebagai dasar dalam pengujian hipotesis.

Pembahasan Dan Implikasi

Membahas analisis data berdasarkan data yang diperoleh dan dievaluasi secara menyeluruh. Pendapat peneliti dibahas setelah membandingkan teori dengan uraiannya. Berdasarkan data di atas, Media Digital berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa sebesar (Studi Analisis di SMP Negeri 119 Jakarta).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Media Digital berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa di SMP Negeri 119 Jakarta. Nilai korelasi antara dan tergolong sedang atau cukup. Dapat dipahami bahwa penggunaan media digital memberikan efek sebesar 41% terhadap motivasi belajar siswa. Artinya, media digital mampu menjelaskan variasi motivasi belajar siswa sebesar 41%, sedangkan sisanya sebesar 59% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Dengan demikian, media digital memiliki efek yang cukup signifikan dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di SMP Negeri 119 Jakarta. Implikasinya adalah:

1. Media Digital adalah sarana pembelajaran modern yang interaktif dan menarik, mampu meningkatkan motivasi belajar siswa melalui akses informasi yang luas dan penyajian materi yang bervariasi.
2. Motivasi Belajar Siswa adalah Dorongan dari dalam diri dan luar yang mendorong siswa untuk terlibat dalam proses pembelajaran dengan serius, gigih, dan terus-menerus untuk mencapai sasaran pendidikan.
3. Hasil angket dari variabel X terhadap variabel Y terdapat pengaruh dengan nilai 0,690 dapat dikatakan sedang/cukup.
4. Peneliti menemukan adanya pengaruh yang positif bagi Media Digital terhadap Motivasi Belajar Siswa. Hal ini menunjukkan bahwa keberadaan media digital membuat proses belajar menjadi lebih menarik, interaktif, dan sesuai dengan kehidupan siswa, sehingga siswa lebih bersemangat untuk belajar dan meraih prestasi yang lebih baik.

KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa media pembelajaran digital berpengaruh positif terhadap motivasi belajar siswa di SMPN 119 Jakarta. Hasil analisis menggunakan korelasi Product Moment memperoleh nilai koefisien korelasi sebesar 0,690 yang berada pada kategori sedang atau cukup, sehingga semakin baik pemanfaatan media pembelajaran digital, semakin tinggi pula motivasi belajar siswa. Nilai koefisien determinasi sebesar 47,6% menunjukkan bahwa media pembelajaran digital memberikan kontribusi terhadap motivasi belajar siswa, sedangkan 52,4% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian. Temuan ini menguatkan bahwa penggunaan media

pembelajaran digital yang menarik, mudah digunakan, dan interaktif dapat mendukung peningkatan semangat belajar siswa serta menjadi salah satu alternatif dalam menciptakan proses pembelajaran yang lebih efektif.

Penelitian ini masih memiliki keterbatasan karena hanya dilakukan pada siswa kelas VIII SMPN 119 Jakarta dengan jumlah sampel sebanyak 71 responden serta hanya mengkaji satu variabel bebas, sehingga hasil penelitian belum dapat menggambarkan seluruh faktor yang memengaruhi motivasi belajar siswa. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan melibatkan jumlah responden yang lebih besar, lokasi penelitian yang lebih beragam, serta memasukkan faktor lain yang berpotensi memengaruhi motivasi belajar siswa. Secara praktis, hasil penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan bagi guru dan sekolah dalam mengoptimalkan penggunaan media pembelajaran digital sebagai strategi pembelajaran yang lebih menarik, interaktif, dan mampu meningkatkan motivasi belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Z. (2019). *Metodologi penelitian pendidikan*. PT Remaja Rosdakarya.
- Hamalik, O. (2002). *Psikologi belajar dan mengajar*. Sinar Baru Algensindo.
- Hamalik, O. (2005). *Kurikulum dan pembelajaran*. Bumi Aksara.
- Nuraeni, dkk. (2023). *Motivasi belajar siswa kelas 6 SDN Otto Iskandardinata di Desa Gempol, Kabupaten Subang*.
<https://proceedings.uinsgd.ac.id/index.php/proceedings/article/download/3362/1518/5760>
- Rahman, I., Amaliyah, N., Amaliyah, A. M., Musdalifa, & Denggo, D. C. R. (2024). *Pengaruh media pembelajaran digital terhadap motivasi belajar siswa: Kajian studi literatur*.
- Raihan. (2017). *Metodologi penelitian*. Universitas Islam Jakarta.
https://www.google.co.id/books/edition/Metodologi_penelitian/tHTLEAAQBAJ
- Rusdi, H., Ervianti, R., Adrias, A., & Zulkarnaini, A. P. (2025). *Pengaruh media pembelajaran digital terhadap motivasi belajar siswa sekolah dasar*.
- Siyoto, S., & Sodik, A. (2015). *Dasar metodologi penelitian*. Literasi Media Publishing.
https://www.google.co.id/books/edition/DASAR_METODOLOGI_PENELITIAN/QPhFDwAAQBAJ
- Sugiyono. (2020). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.